UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Praktik Autocratic Legalism Dalam Pembentukan Provinsi-Provinsi Baru di Papua Pasca Revisi
Undang-Undang Otonomi Khusus Papua Nomor 21 Tahun 2021**
Zakki Nuzul Abdillah, Arie Ruhyanto, S.I.P., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Adiputro, A. (2022, November 17). *Konsekuensi Tiga DOB Provinsi Papua terhadap Masyarakat Adat*. Https://Ipc.or.Id/Konsekuensi-Tiga-Dob-Provinsi-Papua-Terhadap-Masyarakat-Adat/. https://ipc.or.id/konsekuensi-tiga-dob-provinsi-papua-terhadap-masyarakat-adat/

Alamsyah, I. E. (2014, December 10). *Mendagri: Mayoritas Otonomi Baru Belum Sejahterakan Rakyat*. REPUBLIKA. https://news.republika.co.id/berita/nasional/politik/14/12/10/ngddh2-mendagri-mayoritas-otonomi-baru-belum-sejahterakan-rakyat?

Amali, Z. (2020, March 4). *Pemekaran Papua Selatan adalah Lagu Lama Tutupi Rasisme*. Https://Tirto.Id/Pemekaran-Papua-Selatan-Adalah-Lagu-Lama-Tutupi-Rasisme-ECDv. https://tirto.id/pemekaran-papua-selatan-adalah-lagu-lama-tutupi-rasisme-eCDv

Bambang Purwoko, Ruhyanto, A., Faidati, N., Ardianto, H. T., Hadisaputro, W., Setianto, W. A., Sasmita, A. S., & Kurniawan , N. I. (2017). *Desentralisasi radikal Ikhtiar Pengembangan Wilayah Imekko Selatan* (pertama, pp. xii, 170). Ifada Publishing.

Baumeister, R. F., & Leary, M. R. (1997). Writing Narrative Literature Reviews. *Review of General Psychology*, *1*(3), 311–320.

Budiratna, H. (Hasta), & Qibthiyyah, R. M. (Riatu). (2020). Evaluasi Atas Transfer Dana Otonomi Khusus di Aceh, Papua, dan Papua Barat. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, *1*(5), 1–13. https://doi.org/10.36418/JISS.V1I5.103

Chairullah, E. (2022). *Indonesia's Failure in Papua; The Role of Elites in Designing, Implementing and Undermining Special Autonomy* (First). Routledge contemporary Southeast Asia series. www.routledge.com/Rou-

Corrales, J. (2015). The Authoritarian Resurgence Autocratic Legalism in Venezuela. *Journal of Democracy*, *26*(2), 37–51.

Daftar Inventarisasi Masalah Persandingan RUU Perubahan Kedua atas UU 21/2001

Analisis Praktik Autocratic Legalism Dalam Pembentukan Provinsi-Provinsi Baru di Papua Pasca Revisi
Undang-Undang Otonomi Khusus Papua Nomor 21 Tahun 2021
Zakki Nuzul Abdillah, Arie Ruhyanto, S.I.P., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Dale, C. (2019, November 15). *Enam alasan mengapa orang Papua menolak pemekaran* (I. Krismantari & A. Arditya, Eds.). THE CONVERSATION. https://doi.org/10.64628/AAN.G5SFK3SCM

Effendy, R. G. (2023). Analisis Otonomi Khusus Papua Dalam Perspektif Orang Asli Papua. *Binamulia Hukum*, *12*(2), 309–322. https://doi.org/10.37893/jbh.v12i2.436

Fanggidae, I. G., Fajri, H., & Yuanjaya, D. P. (2016). MENELISIK KINERJA GOVERNANCE DI DAERAH OTONOMI KHUSUS PAPUA BARAT. *NATAPRAJA*, *4*(1), 91–106.

Fauzani, M. A. (2022, July 26). *Papua dalam Pusaran Pemekaran*. KOMPAS. https://www.kompas.id/artikel/papua-dalam-pusaran-pemekaran

Fikri, M. Z., Saleh, M., & Wakum, J. T. (2024, December 23). *PSN Eroding Special Autonomy and the Rights of Indigenous Papuans: Land Grabbing in the Name of Food and Energy Self-Sufficiency*. CELIOS. https://celios.co.id/psn-eroding-special-autonomy-and-the-rights-of-indigenous-papuans-land-grabbing-in-the-name-of-food-and-energy-self-sufficiency/

Firman, T. (2013). Territorial Splits (Pemekaran Daerah) in Decentralising Indonesia, 2000-2012: Local Development Drivers or Hindrance? *Space and Polity*, *17*(2), 180–196. https://doi.org/10.1080/13562576.2013.820373

Firman, T. (2021, February 1). *Pemerintah Ngotot Perpanjang Otsus Papua, Kok Rasisme Jalan Terus?* Https://Tirto.Id/Pemerintah-Ngotot-Perpanjang-Otsus-Papua-Kok-Rasisme-Jalan-Terus-F9PE. https://tirto.id/pemerintah-ngotot-perpanjang-otsus-papua-kok-rasisme-jalan-terus-f9PE

Hadiz, V. (2010). *Localising Power in Post-Authoritarian Indonesia: A Southeast Asia Perspective (Contemporary Issues in Asia and Pacific)*. Stanford University Press.

Hasil Penyelarasan Naskah Akademik RUU Perubahan Kedua atas UU 21/2001

Harbowo Nikolaus. (n.d.). *Kemendagri Evaluasi 349 Usulan DOB, Seberapa Besar Kansnya Disetujui?* Retrieved March 5, 2026, from

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Analisis Praktik Autocratic Legalism Dalam Pembentukan Provinsi-Provinsi Baru di Papua Pasca Revisi Undang-Undang Otonomi Khusus Papua Nomor 21 Tahun 2021
Zakki Nuzul Abdillah, Arie Ruhyanto, S.I.P., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

https://www.kompas.id/artikel/kemendagri-evaluasi-349-usulan-dob-seberapa-besar-kansnya-disetujui

Haryanto, Lay, C., & Purwoko, B. (2018). Asymmetrical Decentralization, Representation, and Legitimacy in Indonesia. *Asian Survey*, *58*(2), 365–386. https://doi.org/10.1525/AS.2018.58.2.365

Hendrik, R., & Sonya Ratna, E. (2024). Analisis Konflik dan Masalah Sosial di Papua. *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, Dan Budaya*, *4*(1), 32–46. https://doi.org/10.33830/humaya.v4i1.5309

Hentikan Rasisme, Diskriminasi dan Kekerasan pada Rakyat Papua. (2019, August 19). https://www.walhi.or.id/hentikan-rasisme-diskriminasi-dan-kekerasan-pada-rakyat-papua

Hidayah, A. (2021). *EVALUASI DAN PROYEKSI OTONOMI KHUSUS PAPUA*.

Hidayat, S. (2008). Desentralisasi Dan Otonomi Daerah Dalam Perspektif State-Society Relation. *Jurnal POELITIK*, *1*(1).

Indonesia, A. B. P. E.-N. (2022, April 26). Pemekaran dan Konsolidasi Sosial. Kompas.id. https://www.kompas.id/artikel/pemekaran-dan-paradoks-papua

Indonesia, A. B. P. E.-N. (2023, Februari 19). Konflik Papua dan Tanggung Jawab Intelektual.Kompas.id. https://www.kompas.id/artikel/konflik-papua-dan-tanggung-jawab-intelektual

Indonesia, A. B. P. E.-N. (2023, Juli 28). Salah langkah pemerintah urus Papua: pendekatan keadilan sosial bisa jadi solusi. The Conversation. - https://theconversation.com/salah-langkah-pemerintah-urus-papua-pendekatan-keadilan-sosial-bisa-jadi-solusi-208943?utm_source=facebook&fbclid=IwAR0f_IQWj15bTwvzH_w-O-P2Z5q6J9EcX-ikcHeEBRX5oUR3r-7Fbv2ST0M

Indonesia: Rasisme dan Diskriminasi terhadap Orang Asli Papua. (2024, September 18). Https://Www.Hrw.Org/Id/News/2024/09/19/Indonesia-Racism-Discrimination-against-Indigenous-Papuans.

Analisis Praktik Autocratic Legalism Dalam Pembentukan Provinsi-Provinsi Baru di Papua Pasca Revisi
Undang-Undang Otonomi Khusus Papua Nomor 21 Tahun 2021
Zakki Nuzul Abdillah, Arie Ruhyanto, S.I.P., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

https://www.hrw.org/id/news/2024/09/19/indonesia-racism-discrimination-against-indigenous-papuans

Iskatrinah. (2017). POLITIK HUKUM PEMEKARAN DAERAH DALAM NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA. *De Lega Lata*, *2*(1), 23–46.

Katharina, R., & Amrynudin, A. D. K. (2021). REVISI UNDANG-UNDANG OTONOMI KHUSUS PAPUA DALAM PERSPEKTIF KEBIJAKAN PUBLIK. *INFO Singkat*, *13*(14), 19–24.

Kazai, V. Z. (2024). Autocratic (Il)legalism: The Hungarian Example. *VerfBlog*. https://doi.org/Autocratic(Il)legalism:TheHungarianExample

KEMENTERIAN HUKUM DAN BAK ASASI MANUSIA. (2020). *BASIL PENYELARASAN NASKAH AKADEMIK RANCANGAN UNDANG-UNDANG TENTANG _PERUBAHAN KEDUA ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 21 TAHUN 2001 TENTANG OTONOMI KHUSUS BAGI PROVINS! PAPUA*.

Kimura, E. (2010). Proliferating provinces: Territorial politics in post-Suharto Indonesia. *South East Asia Research*, *18*(3), 415–449. https://doi.org/10.5367/SEAR.2010.0005

Koibur, S. (2024). Evaluasi Pemekaran 6 Provinsi di Papua: Studi Pandangan Tokoh Adat Papua. *Syntax Admiration*, *5*(10), 3914–3922.

Komite Baru untuk Papua Sarat Bagi-Bagi Jabatan. (2025, October 10). MEDIA INDONESIA. https://epaper.mediaindonesia.com/detail/komite-baru-untuk-papua-sarat-bagi-bagi-jabatan

Latupeirissa, J. J. P., Wijaya, I. P. D., & Suryawan, I. M. Y. (2021). Problematika Pelaksanaan Kebijakan Otonomi Khusus kepada Daerah Papua dan Papua Barat dengan Perspektif Kebijakan Publik. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, *9*(2), 168–178. https://doi.org/10.30656/sawala.v9i2.3496

Lay, C. (2012). Democratic Transition in Local Indonesia: An Overview of Ten Years Democracy. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, *15*(3), 207–219.

Analisis Praktik Autocratic Legalism Dalam Pembentukan Provinsi-Provinsi Baru di Papua Pasca Revisi
Undang-Undang Otonomi Khusus Papua Nomor 21 Tahun 2021
Zakki Nuzul Abdillah, Arie Ruhyanto, S.I.P., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lele, G. (2023). Asymmetric decentralization, accommodation and separatist conflict: lessons from Aceh and Papua, Indonesia. *Territory, Politics, Governance*, *11*(5), 972–990. https://doi.org/10.1080/21622671.2021.1875036

Maisari, R. (2022). Problematika Pemekaran Daerah: Tinjauan dari Pembentukan Undang-Undang Daerah Otonomi Baru di Papua. *LEX Renaissance*, *7*(4), 763–785. https://setkab.go.id/pembentukan-tiga-provinsi-baru-di-

Malik, A. (2020, February 20). *Rencana evaluasi dana Otsus Papua: mengapa uang tidak bisa selesaikan masalah di Papua* (I. Krismantari, Ed.). THE CONVERSATION. https://doi.org/10.64628/AAN.QJ39PTRMK

Mochtar, Z. A., & Rishan, I. (2022). Autocratic Legalism: the Making of Indonesian Omnibus Law. *Yustisia*, *11*(1), 29–41. https://doi.org/10.20961/yustisia.v11i1.59296

Moekiyat, A. p. (2011, September 22). *TUGAS DAN FUNGSI MRP DALAM MENJAGA STABILITAS POLITIK, HUKUM DAN KEAMANAN*. POLKAM. https://polkam.go.id/tugas-dan-fungsi-mrp-dalam-menjaga-stabilitas-politik-hukum-dan-keamanan/

Muksin, D., Robo, S., Pawane, A. R., & Pora, S. (2021). Motif Politik Rencana Pemekaran Daerah Otonomi Baru di Tanah Papua. *JIIP: JURNAL ILMIAH ILMU PEMERINTAHAN*, *6*(2), 265–276. https://doi.org/10.14710/jiip.v6i2.11817

Muqoyyidin, A. wahyu. (2013). Pemekaran Wilayah dan Otonomi Daerah Pasca Reformasi di Indonesia: Konsep, Fakta Empiris dan Rekomendasi ke Depan. *Jurnal Konstitusi*, *10*(2), 287–309.

Novianto, R. (2025, October 21). *Mencari Arah Baru Otonomi Khusus Papua*. KOMPAS. https://www.kompas.id/artikel/mencari-arah-baru-otonomi-khusus-papua

Nugroho, I. (2022, May 3). *Puluhan tahun menjadi bagian dari Indonesia, mengapa tranformasi digital dan kesejahteraan di Papua masih jauh tertinggal?* (N. Ramadhani, Ed.). THE CONVERSATION. https://doi.org/10.64628/AAN.SXED7UJ35

Analisis Praktik Autocratic Legalism Dalam Pembentukan Provinsi-Provinsi Baru di Papua Pasca Revisi
Undang-Undang Otonomi Khusus Papua Nomor 21 Tahun 2021
Zakki Nuzul Abdillah, Arie Ruhyanto, S.I.P., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Ostwald, K., Tajima, Y., & Samphantharak, K. (2016). Indonesia's Decentralization Experiment: Motivations, Successes, and Unintended Consequences. *Southeast Asian Economies*, *33*(2), 139–156. https://doi.org/10.1355/ae33-2b

Pahlevi, I., Katharina, R., Lindawaty Sanur, D., & D sendhikasari, D. (2016). *Evaluasi Terhadap Pemekaran Daerah dan Potensi Penggabungan Daerah (Kasus Kabupaten Sigi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur)I* (R. Katharina, Ed.; Pertama). Balai Pustaka. http://www.balaipustaka.co.id

Pebrianto, F. (2022, April 21). *MRP: 20 Kewenangan di UU Otsus Papua Tak Dijalankan Negara*. TEMPO. https://www.tempo.co/politik/mrp-20-kewenangan-di-uu-otsus-papua-tak-dijalankan-negara-366410#google_vignette

Penelitian Badan Keahlian DPR Gd Nusantara I Lt, P. R., Jend Gatot Subroto, J., & Katharina Abstrak, R. (n.d.). *PUSLIT BKD INSIDEN ASRAMA MAHASISWA PAPUA DI SURABAYA*. Retrieved June 11, 2026, from https://www.cnnindonesia.com/

Prasetya Utami, A., & Tyesta Addy Listya Wardhani, L. (2024). Autocratic Legalism Phenomenon in Democratic Institutions in Indonesia: Corruption Eradication Commission, Constitutional Court and House of Representatives. *International Journal of Social Science and Human Research*, *07*(06), 4026–4032. https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i06-58

Pratikno, Purwoko, B., Dwipayana, A. A., Kurniawan, N. I., & Pamungkas, S. (2010). *Beerlayar Menuju Pulau Harapan: Agenda Akselerasi Pembangunan Numfor* (p. 198). Kerjasama Program Pascasarjana (S2) Ilmu Politik KONSENTRASI POLITIK LOKAL DAN OTONOMI DAERAH Universitas Gadjah Mada Dengan PEMERINTAH KABUPATEN BIAK NUMFOR PROVINSI PAPUA 2010.

Purnamasari, D. D. (2022, February 23). *Revisi Otsus Papua Dinilai sebagai Bentuk Resentralisasi Kekuasaan*. KOMPAS. https://www.kompas.id/artikel/revisi-otsus-papua-dinilai-sebagai-bentuk-resentralisasi-kekuasaan

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Analisis Praktik Autocratic Legalism Dalam Pembentukan Provinsi-Provinsi Baru di Papua Pasca Revisi Undang-Undang Otonomi Khusus Papua Nomor 21 Tahun 2021
Zakki Nuzul Abdillah, Arie Ruhyanto, S.I.P., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Rachman, T. (2013, December 2). *Soal Pemekaran Pemerintah dan DPR Tidak Satu Perspektif*. REPUBLIKA. https://news.republika.co.id/berita/mx5u2z/soal-pemekaran-pemerintah-dan-dpr-tidak-satu-perspektif

Rancangan Undang-Undang Perubahan Kedua atas UU 21/2001

Rasialisme dan Penyelesaian Akar Masalah Papua. (2020, June 23). https://mediaindonesia.com/opini/322523/rasialisme-dan-penyelesaian-akar-masalah-papua

Retno Herawati, N. (2013). PEMEKARAN DAERAH DI INDONESIA. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, *2*(1), 57–65.

Risalah RDP Pansus dengan Kepala BPKP.

Risalah RDPU Pansus dengan Prof. Bambang Purwoko dan Dr. Mardyanto Wahyu Tryatmoko

Risalah RDPU dengan Tim Pemekaran Provinsi Papua Selatan

Risalah Rapat Kerja dengan Mendikbudristek dan Menkes

Ritonga Machradin Wahyudi. (n.d.). *Kinerja Ratusan Daerah Pemekaran Rendah, Pembentukan Wilayah Baru Perlu Kajian Matang*. Retrieved March 5, 2026, from https://www.kompas.id/artikel/kinerja-ratusan-daerah-pemekaran-rendah-pembentukan-wilayah-baru-perlu-kajian-matang

Ritonga Machradin Wahyudi, Katingka Nasrun, Pardede Raynard Kristian Bonanio, & Sinaga Nikson. (n.d.). *Evaluasi Pemekaran 1999-2014: DOB Tertatih-tatih, Daerah Induk Tak Lebih Baik (1)*. Retrieved March 5, 2026, from https://www.kompas.id/artikel/evaluasi-pemekaran-1999-2014-dob-tertatih-tatih-daerah-induk-tak-lebih-baik-1

Rohmah, N. S. (2018). ELIT DAN PEMEKARAN DAERAH; KONFLIK ANTAR ELIT DALAM PROSES PEMBENTUKAN PROVINSI BANTEN. *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, *4*(1), 90–105.

Ruhyanto, A. (2019, November 12). *Di tengah kuatnya kontroversi, mengapa pemerintahan Jokowi mendukung pemekaran Papua?* (A. Arditya, Ed.). THE CONVERSATION. https://doi.org/10.64628/AAN.C4R75P6HP

Analisis Praktik Autocratic Legalism Dalam Pembentukan Provinsi-Provinsi Baru di Papua Pasca Revisi
Undang-Undang Otonomi Khusus Papua Nomor 21 Tahun 2021
Zakki Nuzul Abdillah, Arie Ruhyanto, S.I.P., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Ruhyanto, A. (2021, March 23). *Memetakan arah revisi otonomi khusus Papua agar bukan semata soal anggaran dan pemekaran* (A. Arditya, Ed.). THE CONVERSATION. https://doi.org/10.64628/AAN.RNRN4UFXV

Ruhyanto, A. (2022). *Building State Legitimacy Through Territorial Reform Pemekaran in Papua Indonesia* [Thesis (Doctorates > Ph.D.), University Of Birmingham]. https://etheses.bham.ac.uk/id/eprint/11692/

Sahbani, A. (2021, September 23). *Majelis Rakyat Papua 'Gugat' Perubahan UU Otsus Papua*. HUKUMONLINE.COM. https://www.hukumonline.com/berita/a/majelis-rakyat-papua-gugat-perubahan-uu-otsus-papua-lt614c4a8b7731d/

Scheppele, K. L. (n.d.). *Autocratic Legalism*. Retrieved December 22, 2025, from https://lawreview.uchicago.edu/print-archive/autocratic-legalism

Sosial, S. dan. (2024, November). *Bahasa Daerah Papua: Jumlah dan Fakta Uniknya*. KUMPARAN. https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/bahasa-daerah-papua-jumlah-dan-fakta-uniknya-23pvF0LgJ9c

Sumirat, P. A., & Eriyanto. (2023). Koalisi Wacana dalam Debat Pemekaran Papua: Analisis Jaringan Wacana Debat Pemekaran Tiga Provinsi Baru di Papua. *JURKOM*, *6*(2), 1–0.

Surat Presiden R-47/Pres/12/2020

Surya, R., & Ali Saleh, K. (2017). HUBUNGAN PEMERINTAH PUSAT dan DAERAH DALAM OTONOMI KHUSUS DI PROVINSI PAPUA BARAT RELATIONSHIP OF CENTRAL AND LOCAL GOVERNMENT IN SPECIAL AUTONOMY IN WEST PAPUA. *JURNAL POLITIK*, *13*(1), 1903–1919.

Suryanto, A., Suryanto, Samiaji, Muis, A., & Pertiwi, K. R. (2009). *Evaluasi pembentukan, pemekaran, penggabungan, dan penghapusan daerah*. Lembaga Administrasi Negara, Pusat Kajian Kinerja Otonomi Daerah.

Suryawan, I. (2014). STOP KAM BAKU TIPU: PEMEKARAN DAERAH, ISU STRATEGIS PENGELOLAAN KONFLIK, DAN TRANSFORMASI SOSIAL DI PAPUA BARAT. *Masyarakat Indonesia*, *40*(2), 229–243.

Analisis Praktik Autocratic Legalism Dalam Pembentukan Provinsi-Provinsi Baru di Papua Pasca Revisi
Undang-Undang Otonomi Khusus Papua Nomor 21 Tahun 2021
Zakki Nuzul Abdillah, Arie Ruhyanto, S.I.P., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Suryawan, I., & Edowai, N. (2022, May 1). *Bagaimana pemekaran wilayah bisa memecah kaum adat Papua dan memperparah kerusakan hutan* (R. Maqoma, Ed.). THE CONVERSATION. https://doi.org/10.64628/AAN.PM6REK5KA

Trijono, Lambang., Azca, M. N., Susdinarjanti, T., Cahyono, Moch. F., & Qodir, Z. (2004). *Potret retak Nusantara : studi kasus konflik di Indonesia* (L. Trijono, M. N. Azca, T. Susdinarjanti, Moch. F. Cahyono, & Z. Qodir, Eds.; pertama). CSPS Books.

Triputra, A. A. (2025, May 7). *OTONOMI KHUSUS PAPUA: DESENTRALISASI ASIMETRIS ATAU GERRYMANDERING PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN 2024?* LBH BANDUNG. https://www.lbhbandung.or.id/otonomi-khusus-papua-desentralisasi-asimetris-atau-gerrymandering-pemilihan-presiden-dan-wakil-presiden-2024/

Umam, K. (2024, April 7). *Taktik Gerrymandering: Strategi Utak-atik Dapil*. Kompasiana. https://www.kompasiana.com/khatibulumam4290/6610de28c57afb53672ceee2/pemekaran-papua-gerrymendering-atau-pemerataan

UU Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas UU 21/2001

Wabiser, Y. D. (2020). *Papua Dari Pemekaran ke Pemekaran* (pertama, p. iii+55). Widina Bhakti Persada Bandung.

Yofita, E., & Syahruddin, E. (2020). HUBUNGAN PEMERINTAH PUSAT DENGAN DAERAH DALAM KEBIJAKAN PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA. *PALAR (Pakuan Law Review)*, *6*(2), 191–203. https://doi.org/10.33751/palar

Zamzami, F. (2019, November 1). *Politik, Perang, dan Pemekaran Papua*. Https://Analisis.Republika.Co.Id/Berita/Kolom/Fokus/19/11/01/Q09xhf282-Politik-Perang-Dan-Pemekaran-Papua. https://analisis.republika.co.id/berita/kolom/fokus/19/11/01/q09xhf282-politik-perang-dan-pemekaran-papua

Zuhro, R. S. (2009, September 30). *R. Siti Zuhro: Sebagian Besar Daerah Pemekaran Gagal*. Rsitizuhro.Blogspot. https://rsitizuhro.blogspot.com/2009/09/sebagian-besar-daerah-pemekaran-gagal.html